

# PENGARUH OPINI AUDIT DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM

[Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Periode Tahun 2022-2023]

**Adam Setiawan<sup>1</sup>, Agis Cahya Umbari<sup>2</sup>, Alda Julianti<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email: [adamstwn673@gmail.com](mailto:adamstwn673@gmail.com)

## **Abstract**

*This research aims to examine the effect of audit opinions and financial performance on stock prices of companies listed in the Kompas 100 index for the period of 2022-2023. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 47 companies from the Kompas 100 index for the 2022-2023 period, thus the total sample used in this study is 94 samples. The data analysis method employed is panel data regression analysis using Eviews 12. Based on the research results, the variables of audit opinions and financial performance simultaneously have a significant effect on stock prices. Partially, audit opinions do not have a significant effect on stock prices, whereas financial performance has a significant effect on stock prices.*

**Keywords:** *Audit Opinion; Financial Performance; Stock Price.*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh opini audit dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks kompas 100 periode tahun 2022-2023. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purpsive sampling* dan diperoleh 47 perusahaan indeks kompas 100 periode 2022-2023 sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 94 sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *Eviews 12*. Berdasarkan hasil penelitian, variabel opini audit dan kinerja keuangan secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** Opini Audit; Kinerja Keuangan; Harga Saham.

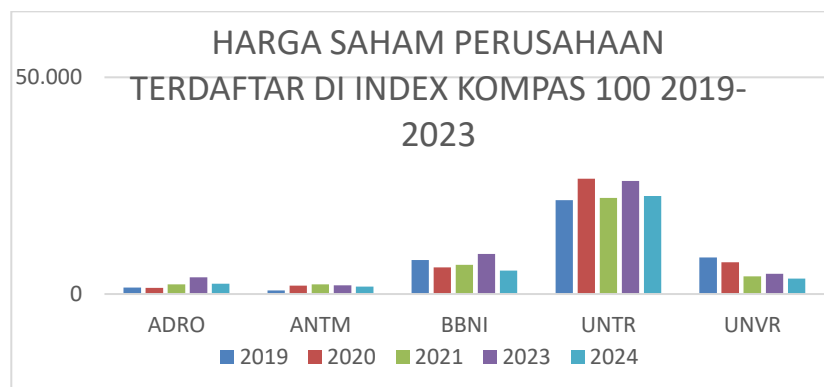
## **1. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Penelitian**

Penyajian laporan keuangan oleh perusahaan dimaksudkan untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, baik untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan (Pratiwi & Sondakh, 2014). Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta

menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas pengguna sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Ramanda, 2018). Setiap tahun perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek berkewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan kepada Bursa Efek dan para investor. Laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai sumber analisis investasi sebelum membeli saham yang diminati. Oleh karena itu, informasi keuangan yang disajikan di dalam laporan keuangan harus dapat dipahami, andal, objektif dan dapat diterima oleh pengguna laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan berperan penting untuk mendeteksi pergerakan harga saham dan sebagai alat bantu pengambilan keputusan investasi. Saham itu sendiri adalah tanda kepemilikan oleh orang perseorangan atau badan hukum dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas, dibeli atau diperoleh, dan kemudian dapat memberikan dividen atau hak lainnya, tergantung pada jumlah yang diinvestasikan. Investor sering menggunakan saham sebagai pilihan bagi investor yang mencari keuntungan atau return yang besar karena mereka percaya bahwa saham dapat menawarkan keuntungan yang menarik. Keuntungan berasal dari pembayaran dividen dan apresiasi harga saham. Naik dan turunnya harga saham lebih dijadikan perhatian oleh para investor untuk berinvestasi daripada mengharapkan pembagian dividen yang dilakukan secara berkala. Berikut harga saham perusahaan yang terdaftar pada indeks kompas 100 periode 2019-2023.

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
ADRO	1.487	1.430	2.250	3.850	2.380
ANTM	840	1.935	2.250	1.985	1.705
BBNI	7.850	6.175	6.750	9.225	5.375
UNTR	21.675	26.600	22.150	26.075	22.625
UNVR	8.400	7.350	4.110	4.700	3.530



Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

Dari data harga saham yang diolah oleh peneliti diatas terlihat kenaikan dan penurunan harga saham di 5 perusahaan yang terdadar dalam index kompas 100. Seperti yang terjadi pada perusahaan ADRO yang mengalami penurunan ditahun 2020 sebesar 3,8% dan tahun 2021-2022 mengalami kenaikan namun tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 38%. Begitupun dengan perusahaan ANTM yang mengalami kenaikan dari tahun 2019-2021 setelah itu pengalami penurunan harga saham sampai tahun 2023. Sama halnya dengan perusahaan BBNI yang mengalami penurunan dari 2019-2021 dan mengalami kenaikan sebesar 36% pada tahun 2022 tetapi ditahun 2023 mengalami penurunan kembali. Perusahaan UNTR memiliki harga saham

yang cukup tinggi tetapi kinerja harga saham yang tidak konsisten, dapat dilihat dari data diatas mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Sedangkan perusahaan UNVR mengalami penurunan setiap tahunnya.

Dari data harga saham diatas sering berfluktuasi karena perubahan lingkungan bisnis. Untuk itu, investor membutuhkan informasi yang akurat sebagai imbalan untuk berinvestasi. Saat berinvestasi, investor mengharapkan pengembalian terbaik. Oleh karena itu, untuk dapat melakukan pemilihan saham yang tepat, perlu dilakukan analisis fundamental terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan dari perspektif efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan menganalisis situasi keuangan perusahaan yang ada. Analisis fundamental dilakukan untuk menganalisis kesehatan dan nilai perusahaan berdasarkan kinerjanya. Dalam laman website [www.sikapiuangmu.ojk.go.id](http://www.sikapiuangmu.ojk.go.id) menjelaskan harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham ialah opini audit.

Pada penelitian sebelumnya, mengenai pengaruh opini audit terhadap harga saham telah banyak dilakukan dengan hasil yang beragam, seperti penelitian yang dilakukan (Belinda & Lahaya, 2022) menunjukkan bahwa variabel opini audit terhadap harga saham berpengaruh positif mengandung informasi berguna yang diperlukan investor. Dengan *unqualified opinion* sebagai opini terbaik, *unqualified opinion* memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham. Sedangkan pada penelitian (Aina & Sumunar, 2023) menunjukkan bahwa variabel opini audit terhadap harga saham tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa, penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh opini audit terhadap harga saham belum konsisten.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi harga saham yaitu kinerja keuangan. Sebelum investor membeli saham, para investor terlebih dulu mengaplikasikan analisis kinerja kepada perusahaan yang sahamnya hendak dibeli. Kinerja yang dianalisis umumnya ialah kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis atau diteliti melalui beberapa rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan diklasifikasikan antara lain seperti rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Dalam penelitian ini rasio yang hendak digunakan yakni rasio profitabilitas (Apriani & Situngkir, 2021).

Pada penelitian sebelumnya, mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham telah banyak dilakukan dengan hasil yang beragam, seperti penelitian yang dilakukan (Novita, 2022) menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan terhadap harga saham yang diprosikan menggunakan *Retrun On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian (Rahmawati, Agustinar & Fahriansah, 2023) menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan terhadap harga saham yang diprosikan menggunakan *Retrun On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa, penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham belum konsisten.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan tentang hubungan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai suatu pengumuman yang akan memberikan sinyal bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi. Pada saat informasi diumumkan, investor terlebih dahulu akan menilai atau menganalisis informasi tersebut

sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Pemberian sinyal kepada investor dapat dilakukan melalui publikasi laporan audit yang berisi opini auditor tentang kewajaran isi laporan keuangan perusahaan. Apabila pengumuman laporan audit tersebut menyebabkan kenaikan harga saham di pasar modal, hal itu dianggap sebagai sinyal baik bagi investor, sehingga investor akan tertarik untuk melakukan investasi saham, sebaliknya apabila pengumuman laporan audit menyebabkan penurunan harga saham, hal tersebut akan mendatangkan sinyal negatif bagi investor, sehingga investor tidak tertarik untuk melakukan investasi saham.

### **Harga Saham**

Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa disebut dengan harga saham. Fluktuasi harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit. Apabila profit yang diperoleh perusahaan relatif tinggi, dividen yang dibayarkan juga relatif tinggi. Dengan demikian, peningkatan harga saham ini akan menimbulkan capital gain bagi para pemegang saham. Harga saham yang digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan yang terdapat dalam laporan keuangan (Sari & Muslih, 2022).

### **Opini Audit**

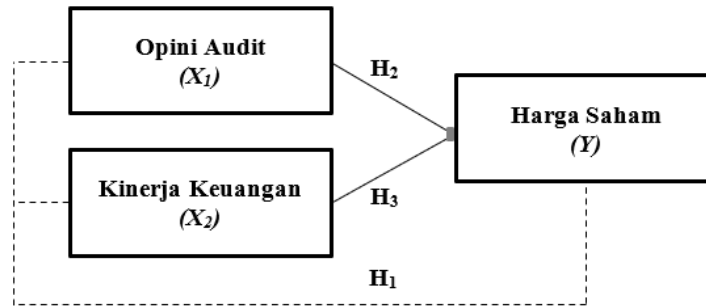
Opini audit dapat dijadikan sebagai sumber informasi sebagai bahan pertimbangan saat pengambilan keputusan investasi oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Ada lima jenis opini audit yang umum digunakan yaitu opini wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*), opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjasas (*Modified Unqualified Opinion*), Opini wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*), Opini tidak wajar (*Adverse Opinion*), dan Opini tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinion*) (Astari, Sihotang & Hutajulu, 2022).

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Novita, 2022).

### **Kerangka Berpikir**

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu serta masalah yang telah diungkapkan, maka peneliti menyajikan kerangka pemikiran dalam melakukan penelitian, rerangka pemikiran terbentuk sebagai berikut:



Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Opini Audit dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham secara Simultan

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham ialah opini audit. Dengan tujuan untuk meyakinkan pengguna bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah informasi yang andal, perusahaan mengambil jasa audit untuk mengaudit laporan keuangan tersebut agar memberikan bukti dan kepercayaan bagi pengguna bahwa laporan keuangan yang telah dibuat mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya dan bukan manipulasi pihak manajemen. Setelah melakukan pemeriksaan, seorang auditor akan memberikan kesimpulan terhadap proses audit yang telah dilaksanakan dan pendapat mengenai kewajaran isi laporan keuangan atau yang disebut dengan opini audit. Laporan keuangan yang telah diaudit akan menambah kepercayaan pada laporan keuangan perusahaan, sehingga jenis opini audit yang diperoleh akan mempengaruhi perhatian investor dan calon investor (Sari & Muslih, 2022). Pada penelitian yang dilakukan (Belinda & Lahaya, 2022) menunjukkan bahwa variabel opini audit terhadap harga saham berpengaruh positif mengandung informasi berguna yang diperlukan investor. Dengan *unqualified opinion* sebagai opini terbaik, *unqualified opinion* memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham.

Adapun faktor lain yang mungkin mempengaruhi harga saham yaitu kinerja keuangan. Sebelum investor membeli saham, para investor terlebih dulu mengaplikasikan analisis kinerja kepada perusahaan yang sahamnya hendak dibeli. Kinerja yang dianalisis umumnya ialah kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis atau diteliti melalui beberapa rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan diklasifikasikan antara lain seperti rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Dalam penelitian ini rasio yang hendak digunakan yakni rasio profitabilitas (Apriani & Situngkir, 2021). Pada penelitian yang dilakukan (Novita, 2022) menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan terhadap harga saham yang diprosikan menggunakan *Retrun On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Teori yang mendukung hipotesis ini adalah *theory signalling*. Dimana, Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan tentang hubungan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai suatu pengumuman yang akan memberikan sinyal bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi. Pada saat informasi diumumkan, investor terlebih dahulu akan menilai atau menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Pemberian sinyal kepada investor dapat dilakukan melalui publikasi laporan audit yang berisi opini auditor tentang kewajaran isi laporan keuangan perusahaan. Apabila pengumuman laporan audit tersebut

menyebabkan kenaikan harga saham di pasar modal, hal itu dianggap sebagai sinyal baik bagi investor, sehingga investor akan tertarik untuk melakukan investasi saham, sebaliknya apabila pengumuman laporan audit menyebabkan penurunan harga saham, hal tersebut akan mendatangkan sinyal negatif bagi investor, sehingga investor tidak tertarik untuk melakukan investasi saham.

Hal ini menunjukkan bahwa laporan audit yang berisi opini auditor berperan penting dalam membantu investor untuk pengambilan keputusan investasi. Selain opini audit, pengumuman laba perusahaan juga dapat menjadi sinyal bagi investor. Laba yang meningkat dianggap sebagai kabar yang baik dan laba yang menurun dianggap sebagai kabar buruk, sehingga investor akan bereaksi dengan cepat setelah menerima informasi pengumuman laba tersebut, karena mengevaluasinya sebagai kabar baik atau kabar buruk hanya dibutuhkan waktu yang cepat. Berdasarkan teori sinyal, pengumuman laba dan laporan audit yang berisi opini auditor merupakan informasi yang penting dan dapat mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan investasi bagi investor. Jika investor percaya terhadap sinyal tersebut, harga saham perusahaan akan meningkat dan pemegang saham akan diuntungkan karena semakin tinggi harga saham, semakin menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan (Sari & Muslih, 2022). Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Diduga Opini Audit dan Kinerja Keuangan Berpengaruh secara Simultan Terhadap Harga Saham**

### **Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham**

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham ialah opini audit. Dengan tujuan untuk meyakinkan pengguna bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah informasi yang andal, perusahaan mengambil jasa audit untuk mengaudit laporan keuangan tersebut agar memberikan bukti dan kepercayaan bagi pengguna bahwa laporan keuangan yang telah dibuat mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya dan bukan manipulasi pihak manajemen. Setelah melakukan pemeriksaan, seorang auditor akan memberikan kesimpulan terhadap proses audit yang telah dilaksanakan dan pendapat mengenai kewajaran isi laporan keuangan atau yang disebut dengan opini audit. Laporan keuangan yang telah diaudit akan menambah kepercayaan pada laporan keuangan perusahaan, sehingga jenis opini audit yang diperoleh akan mempengaruhi perhatian investor dan calon investor (Sari & Muslih, 2022). Pada penelitian yang dilakukan (Belinda & Lahaya, 2022) menunjukkan bahwa variabel opini audit terhadap harga saham berpengaruh positif mengandung informasi berguna yang diperlukan investor. Dengan *unqualified opinion* sebagai opini terbaik, *unqualified opinion* memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : Diduga Opini Audit Berpengaruh Terhadap Harga Saham**

### **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham**

Adapun faktor lain yang mungkin mempengaruhi harga saham yaitu kinerja keuangan. Sebelum investor membeli saham, para investor terlebih dulu mengaplikasikan analisis kinerja kepada perusahaan yang sahamnya hendak dibeli. Kinerja yang dianalisis umumnya ialah kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis atau diteliti melalui beberapa rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan diklasifikasikan antara lain seperti rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Dalam penelitian ini rasio yang hendak digunakan yakni

rasio profitabilitas (Apriani & Situngkir, 2021). Pada penelitian yang dilakukan (Novita, 2022) menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan terhadap harga saham yang diprosikan menggunakan *Retrun On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : Diduga Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Harga Saham**

### 3. METODELOGI PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau berupa data kuantitatif dengan sumber data dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh masing-masing perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100. Dalam penelitian ini, menguji hubungan antara opini audit sebagai variabel independent pertama dan kinerja keuangan sebagai variabel independent kedua, serta harga saham sebagai variabel dependen.

#### Operasional Variabel Penelitian

##### Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar, tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal (Hartono, 2013:160). Oleh karena itu, para investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya harga saham. Harga saham adalah harga pasar, yaitu harga jual dari investor yang satu ke investor yang lain (Rahmawati, Agustinar & Fahriansah, 2023). Pengukuran yang digunakan oleh peneliti pada variabel harga saham sebagai variabel dependen dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga Saham Penutupan Dalam Laporan Keuangan}$$

##### Opini Audit

Opini audit dapat dijadikan sebagai sumber informasi sebagai bahan pertimbangan saat pengambilan keputusan investasi oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Ada lima jenis opini audit yang umum digunakan yaitu:

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)
2. Opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelas (*Modified Unqualified Opinion*)
3. Opini Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)
4. Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)
5. Opini Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Pengukuran yang digunakan oleh peneliti pada variabel opini audit sebagai variabel independent dengan rumus sebagai berikut:

Kode "1" = Perusahaan yang menghasilkan WTP  
Kode "0" = Perusahaan yang menghasilkan selain WTP

##### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dilakukan adalah dengan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan dengan maksud

untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan kekuatan di bidang financial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang. Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio *Return On Asset* (ROA).

*Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktiva perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini, maka profitabilitas perusahaan semakin baik (Rahmawati, Agustinar & Fahriansah, 2023). Pengukuran yang digunakan oleh peneliti pada variabel kinerja keuangan sebagai variabel independent dengan rumus sebagai berikut:

$$(ROA) \text{ Ratio on Asset} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## Populasi dan Sampel

### Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu. Populasi juga bisa berupa keseluruhan kumpulan dari unit analisa yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dikaji dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor Indeks Kompas 100 pada periode tahun 2022 sampai dengan tahun 2023.

### Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Pertimbangan (kriteria) yang digunakan peneliti dalam penentuan sampel yaitu:

1. Perusahaan pada Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2022-2023.
2. Perusahaan pada Indeks Kompas 100 yang menerbitkan dan menyampaikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada tahun 2022-2023 dengan tanggal tutup buku 31 Desember.
3. Perusahaan pada Indeks Kompas 100 yang menerbitkan laporan keuangan dalam Mata Uang Rupiah.
4. Perusahaan pada Indeks Kompas 100 yang mengalami Laba pada periode tahun 2022-2023.
5. Perusahaan pada Indeks Kompas 100 pada Sektor Non-Keuangan.

## 4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah pengolahan data sebuah informasi baru sehingga lebih mudah dimengerti yang berhubungan dengan penelitian. Data dalam penelitian yang



diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang termasuk pada Indeks Kompas 100 pada periode tahun 2022–2023 dan data diolah menggunakan bantuan teknologi computer, yaitu program aplikasi *Econometric Views Student* (Eviews) versi 12 untuk meregresikan model yang telah dirumuskan dan menjadi alat prediksi yang baik dan tidak bias.

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *rage*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali dan Ratmono, 2018). Hasil uji analisis statistik deskriptif pada penelitian ini, yaitu:

**Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif**

	Y	Opini Audit	Kinerja Keuangan
Mean	7.452016	0.829787	0.084041
Median	7.336238	1.000000	0.061819
Maximum	10.16873	1.000000	0.292866
Minimum	5.135798	0.000000	0.000510
Std. Dev.	1.149875	0.377835	0.067960
Skewness	0.238336	-1.755029	1.460278
Kurtosis	2.342706	4.080128	4.774298
Jarque-Bera	2.582068	52.82483	45.73796
Probability	0.274986	0.000000	0.000000
Sum	700.4895	78.00000	7.899874
Sum Sq. Dev.	122.9659	13.27660	0.429532
Observations	94	94	94

Sumber: Data diolah Eviews versi 12, 2024

Berdasarkan hasil output pada tabel hasil uji statistik deskriptif, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 94 data, pengamatan ini dilakukan pada 47 perusahaan dengan periode selama 2 tahun mulai dari tahun 2022 sampai 2023.

### Pemilihan Model Estimasi

Hasil uji chow test ini model yang terpilih adalah *fixed effect*, sehingga model estimasi yang dilakukan selanjutnya adalah uji husman. Hasil uji husman model yang terpilih pada penelitian ini adalah *random effect*, sehingga untuk model estimasi selanjutnya yaitu uji *langrange multiplier* (LM) yang terpilih adalah *random effect*.

### Uji Chow

Chow test merupakan pengujian untuk menentukan model menggunakan *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling tepat mengestimasi data panel.

H0 : Model *Common Effect Model* (CEM) yang dipilih

H1 : Model *Fixed Effect Model* (FEM) yang dipilih

Penentuan model harus memperhatikan nilai probabilitas (prob). Untuk *cross section* F, jika nilainya  $> 0,05$  model yang digunakan adalah *common effect* namun, jika  $< 0,05$  maka model yang dipilih *fixed model*.

**Tabel 2. Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	120.654681	(46,45)	0.0000
Cross-section Chi-square	453.360754	46	0.0000

**Sumber: Data diolah Eviews versi 12, 2024**

Pada tabel 2 didapati perolehan pengujian chow dengan nilai probabilitas (Prob.) *cross-section* F senilai 0.0000 dimana nilai tersebut  $< 0.05$ . Berdasarkan perolehan uji tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa *fixed effect model* (FEM) ialah bentuk yang tepat.

### Uji Hausman

Hausman test melakukan pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan.

H0 : Model *Random Effect* yang dipilih

H1 : Model *Fixed Effect* yang dipilih

Penentuan model harus memperhatikan nilai probabilitas (Prob). Untuk *cross section* random jika nilainya  $> 0,05$  maka model yang dipilih *random effect*, sebaliknya jika  $< 0,05$  maka model yang dipilih *fixed model*.

**Tabel 3. Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.045840	2	0.9773

**Sumber: Data diolah Eviews versi 12, 2024**

Pada tabel 3 didapati perolehan pengujian hausman dengan nilai probabilitas (Prob.) *cross-section* F senilai 0.9773 dimana nilai tersebut  $> 0.05$ . Berdasarkan perolehan uji tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa *random effect model* (REM) ialah bentuk yang tepat.

### Uji Langrange Multipler (LM)

*Langrange multipler* test merupakan uji yang dilakukan unuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect* digunakan.

H0 : Model *Common Effect* yang dipilih

H1 : Model *Random Effect* yang dipilih

Penentuan model harus membandingkan nilai probability F dan *Chi-square* dengan asumsi alpha 5%. Jika nilai nilai prob F dan *Chi-square*  $> 0,05$  maka uji regresi menggunakan model *Common Effect*. Bila nilai F dan *Chi-square*  $< 0,05$  maka model yang dipilih *Random Effect*.

**Tabel 4. Uji Langrange Multipler**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	45.48532 (0.0000)	1.018321 (0.3129)	46.50364 (0.0000)
Honda	6.744281 (0.0000)	-1.009119 (0.8435)	4.055372 (0.0000)
King-Wu	6.744281 (0.0000)	-1.009119 (0.8435)	-0.014571 (0.5058)
Standardized Honda	6.921173 (0.0000)	-0.716418 (0.7631)	-1.253354 (0.8950)
Standardized King-Wu	6.921173 (0.0000)	-0.716418 (0.7631)	-2.122634 (0.9831)
Gourieroux, et al.	--	--	45.48532 (0.0000)

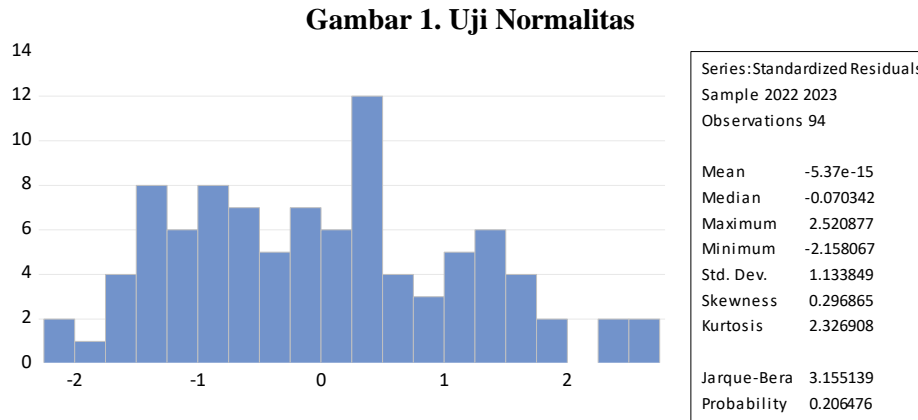
**Sumber: Data diolah Eviews versi 12, 2024**

Pada tabel 4 didapati perolehan pengujian langrange multipler dengan nilai probabilitas (Prob.) *Breusch-Pagan* F senilai 0.0000 dimana nilai tersebut < 0.05. Berdasarkan perolehan uji tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa *random effect model* (REM) ialah bentuk yang tepat.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Jarque Bera (JB). Nilai Jarque Bera berlaku dengan ketentuan jika nilai probabilitas ( $\rho$ -value) JB semakin kecil mendekati 0 maka akan menghasilkan penolakan  $H_0$  yang menyatakan data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai probabilitas ( $\rho$ -value) JB semakin besar melampaui nilai probabilitas (0.05) maka akan menghasilkan penerimaan  $H_0$  yang menyatakan data berdistribusi normal dan penolakan  $H_1$  yang menyatakan data tidak berdistribusi normal (Ghozali dan Ratmono, 2018).



**Sumber: Data diolah Eviews versi 12, 2024**

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, menunjukkan bahwa nilai probability  $0.206476 > 0.05$  yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Adanya multikolinieritas atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dideteksi dengan beberapa cara di antaranya dengan melihat R2 tinggi, korelasi antar dua variabel, auxiliary regression, tolerance dan variance inflation factor (VIF). Penelitian ini menggunakan analisis korelasi antar dua variabel independen yang melebihi 0,80 menjadi pertanda bahwa multikolinieritas merupakan masalah serius. Atau dengan kata lain pengambilan keputusan metode korelasi berpasangan dilakukan jika:

- a. Nilai korelasi masing-masing variabel bebas  $< 0,85$  maka H0 diterima, tidak terjadi masalah multikolinieritas.
- b. Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas  $> 0,85$  maka H0 ditolak, atau terjadi multikolinieritas.

**Tabel 5. Uji Multikolinieritas**

	X1	X2
X1	1	-0.1148268...
X2	-0.1148268...	1

**Sumber: Data diolah Eviews versi 12, 2024**

Pada tabel 5 didapati perolehan pengujian uji multikolinieritas, bahwa hasil pengujian diatas tidak ada korelasi antar variabel independent yang nilainya  $-0.1148268 < 0.85$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Jika residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas namun jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Berdasarkan uji glejser yang dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada sebuah data. Uji glejser digunakan untuk melakukan regresi antara nilai absolut residual terhadap variabel independen. Maka untuk melihat hasilnya, dapat dilihat dari nilai probabilitas

signifikasinya berada di atas tingkat kepercayaan 5% atau tidak. Data yang tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai model regresinya di atas 5%.

**Tabel 6. Uji Heterokedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.053850	0.189210	5.569741	0.0000
X1	-0.048727	0.177580	-0.274396	0.7844
X2	-0.982835	0.987277	-0.995500	0.3221

**Sumber: Data diolah Eviews versi 12, 2024**

Pada tabel 6 didapati perolehan pengujian uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser pada tabel menunjukkan probability opini audit 0.7844 dan kinerja keuangan 0.3221 yang berarti  $> 0.05$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi data panel yang diujikan.

### Uji Hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol  $H_0$  yang hendak di uji apakah suatu parameter (bi) sama dengan nol atau  $H_0:bi = 0$  Artinya apakah suatu variabel bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya  $H_a$  parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau  $H_a:bi \neq 0$  Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0.1. Apabila nilai signifikan  $< 0.1$  maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima. Selain itu dengan membandingkan dengan t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak.
2. Jika t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima.

**Tabel 7. Uji Hipotesis**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.198264	0.191891	37.51233	0.0000
Opini Audit	0.061599	0.072398	0.850839	0.3971
Kinerja Keuangan	2.411176	0.800607	3.011683	0.0034

**Sumber: Data diolah Eviews versi 12, 2024**

Berdasarkan tabel pada diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk yaitu:  $HS = 7.198264\alpha + 0.061599OA + 2.411176KK + e$ . Interpretasi untuk persamaan regresi tersebut yakni:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 7.198264 memberikan penjelasan bahwa jika diasumsikan nilai variabel independen 0, maka besarnya tingkat Harga Saham sebesar 7.198264 1 satuan.
2. Untuk variabel Opini Audit (OA), diperoleh nilai koefisien sebesar 0.061599 dengan tanda positif, yang artinya jika setiap terjadinya peningkatan Opini Audit sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka akan meningkatkan Opini Audit sebesar 0.061599.
3. Untuk variabel Kinerja Keuangan (KK), diperoleh nilai koefisien sebesar 2.411176 dengan tanda positif, yang artinya jika setiap terjadinya peningkatan Kinerja Keuangan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 2.411176.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi**

Root MSE	0.142217	R-squared	0.098876
Mean dependent var	0.663542	Adjusted R-squared	0.079071

**Sumber: Data diolah Eviews versi 12, 2024**

Berdasarkan tabel 8, besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi data panel ditunjukkan oleh nilai Adjusted R-squared. Nilai Adjusted R-squared adalah sebesar 0.079071 yang artinya variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan adalah sebesar 7.90% sedangkan sisanya sebesar 92.1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa secara bersama sama variabel opini audit dan kinerja keuangan hanya dapat menjelaskan variasi variabel harga saham sebesar 7.90%.

### Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria dalam mengambil dalam sebuah keputusan pada uji statistik F, dengan melihat nilai signifikan value F Test. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  artinya untuk memprediksi variabel dependen dapat menggunakan model regresi (Ghozali dan Ratmono, 2018).

**Tabel 9. Uji F**

Root MSE	0.142217	R-squared	0.098876
Mean dependent var	0.663542	Adjusted R-squared	0.079071
S.D. dependent var	0.150619	S.E. of regression	0.144542
Sum squared resid	1.901208	F-statistic	4.992475
Durbin-Watson stat	1.979504	Prob(F-statistic)	0.008764

**Sumber: Data diolah Eviews versi 12, 2024**

Berdasarkan tabel 9 diatas, hasil uji F dapat dilihat pada Prob (F-statistic). Hasil uji F adalah senilai  $0.008764 < 0.05$  yang mengartikan bahwa opini audit dan kinerja keuangan secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Kompas 100 periode tahun 2022-2023.

### Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

**Tabel 10. Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	7.198264	0.191891	37.51233	0.0000
Opini Audit	0.061599	0.072398	0.850839	0.3971
Kinerja Keuangan	2.411176	0.800607	3.011683	0.0034

**Sumber: Data diolah Eviews versi 12, 2024**

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh Opini Audit (OA) terhadap Harga Saham (HS). Pada tabel diatas, nilai probability Opini Audit (OA) sebesar  $0.3971 > 0.05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa Opini Audit (OA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (HS).

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh Kinerja Keuangan (KK) terhadap Harga Saham (HS). Pada tabel diatas, nilai probability Kinerja Keuangan (KK) sebesar  $0.0034 < 0.05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan (KK) berpengaruh terhadap Harga Saham (HS).

**Uji Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 11. Uji Regresi Berganda**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/17/24 Time: 13:27  
Sample: 2022 2023  
Periods included: 2  
Cross-sections included: 47  
Total panel (balanced) observations: 94

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.202183	0.094306	76.37064	0.0000
X1	0.062354	0.073060	0.853471	0.3979
X2	2.357078	0.841599	2.800713	0.0075

**Sumber: Data diolah Eviews versi 12, 2024**

Berdasarkan tabel pada diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk yaitu:  $HS = 7.202183\alpha + 0.062354OA + 2.357078KK + e$ . Interpretasi untuk persamaan regresi tersebut yakni:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 7.202183 memberikan penjelasan bahwa jika diasumsikan nilai variabel independen 0, maka besarnya tingkat Harga Saham sebesar 7.202183 1 satuan.
2. Untuk variabel Opini Audit (OA), diperoleh nilai koefisien sebesar 0.062354 dengan tanda positif, yang artinya jika setiap terjadinya peningkatan Opini Audit sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka akan meningkatkan Opini Audit sebesar 0.062354.
3. Untuk variabel Kinerja Keuangan (KK), diperoleh nilai koefisien sebesar 2.357078 dengan tanda positif, yang artinya jika setiap terjadinya peningkatan Kinerja Keuangan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 2.357078.

**5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji opini audit terhadap harga saham yang dilakukan pada perusahaan yang ada pada Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan peneliti ini, yaitu opini audit tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan, opini audit dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang telah dilakukan ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2 tahun berturut-turut, yaitu periode 2022-2023 yang menyebabkan

hasil penelitian kurang memberikan manfaat secara maksimal, seluruh penjelasan cenderung berupa dugaan secara konseptual, didukung pula oleh penelitian-penelitian terdahulu dan pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak tetapi dengan *purposive sampling*, yaitu hanya pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2022-2023, sehingga temuan pada penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan. Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan penulis selanjutnya dapat melengkapi keterbatasan tersebut seperti mengganti atau menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap harga saham, memperluas objek penelitian pada sektor lain, menambah rentang waktu penelitian, dan memperbanyak sampel penelitian, agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aina, R., & Sumunar, K. I. (2023). Pengaruh Opini Audit dan Audit Delay Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 115–130.
- Apriani, V., & Situngkir, T. L. (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. *JEBM AKUNTABEL*, 18(4), 762–769. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Astari, S. D., Sihotang, E., & Hutajulu, S. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI. *JAATB Jurnal Akuntansi Dan Audit*, 1(1).
- Belinda, A., & Lahayu, I. A. (2022). Analisis pengaruh opini audit dan ukuran kantor akuntan publik terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (periode 2018-2020). *JEBM KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 316–326. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i2.11168>
- Dani, R. (2024). Pengaruh Pendapat Auditor dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(8). <https://journal.ikopin.ac.id>
- Fitri, W. F., & Retnaningdiah, D. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Journal Competency Of Business*, 6.
- Maulida, D. W., & Praptoyo, S. (2022). PENGARUH TATA KELOLA ENTITAS DAN OPINI AUDITOR TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(9).



- Mustaqim, M. (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DI MUSIM PANDEMI (Study pada perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di BEI). *Greenomika*, 3(1). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Novita, L. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 41–58.
- Putra, M. R., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *JDEB Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 91–102. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v19i1.3177>
- Rahmawati, A., Agustinar, & Fahriansah. (2023). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ADHI KARYA TBK PERIODE 2015-2022. *SAMUKA Jurnal Samudra Ekonomika*, 7(1), 182–192.
- Sari, D. E. K., & Muslih, M. (2022). PENGARUH OPINI AUDIT, LABA PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *TRI BISNIS Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1).